

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. **Tingkat Minat Belajar Siswa sebelum Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif**

Tingkat minat belajar siswa sebelum penggunaan PowerPoint Interaktif berada pada kategori rendah hingga sedang, yang tercermin dari rata-rata skor angket minat sebelum perlakuan sebesar 46,7. Kondisi ini menunjukkan bahwa sebelum intervensi, siswa belum memiliki keterlibatan kognitif dan afektif yang optimal dalam pembelajaran matematika, yang dipengaruhi oleh karakteristik materi yang abstrak serta pendekatan pembelajaran yang masih konvensional dan kurang variatif.

2. **Tingkat Minat Belajar Siswa setelah Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif**

Setelah diberikan perlakuan berupa penggunaan media pembelajaran interaktif, terjadi peningkatan minat belajar siswa yang cukup signifikan, dengan rata-rata skor angket minat setelah perlakuan sebesar 69,7 yang berada pada kategori cukup tinggi. Peningkatan ini tidak hanya terlihat pada aspek kuantitatif, tetapi juga pada perubahan perilaku belajar siswa, seperti meningkatnya perhatian, ketertarikan, dan partisipasi aktif selama proses pembelajaran berlangsung.

3. Pengaruh Penggunaan PowerPoint Interaktif terhadap Minat Belajar Siswa SMPLB Tunagrahita

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan PowerPoint Interaktif terhadap minat belajar siswa, dengan nilai signifikansi $p < 0,001$. Hal ini diperkuat oleh hasil uji N-Gain sebesar 45,2093 atau 0,452093 yang termasuk dalam kategori sedang, yang menunjukkan bahwa penggunaan PowerPoint Interaktif cukup efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa PowerPoint Interaktif merupakan strategi yang relevan dan efektif untuk meningkatkan minat belajar matematika pada siswa SMPLB tunagrahita.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa minat belajar siswa bukan merupakan kondisi yang statis, melainkan dapat ditingkatkan melalui intervensi pedagogis yang tepat, khususnya melalui penggunaan media pembelajaran yang interaktif, menarik, dan sesuai dengan karakteristik siswa berkebutuhan khusus.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, beberapa saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut.

1. Bagi Guru: disarankan untuk lebih aktif mengintegrasikan PowerPoint Interaktif dalam proses pembelajaran matematika maupun mata pelajaran lainnya. Penggunaan media interaktif hendaknya tidak bersifat insidental, melainkan dirancang secara sistematis dan berkelanjutan agar dapat

memberikan dampak yang optimal terhadap minat belajar siswa. Guru juga perlu menyesuaikan konten media dengan karakteristik siswa tunagrahita, seperti menggunakan tampilan visual yang sederhana, bahasa yang mudah dipahami, serta memberikan umpan balik yang langsung dan jelas.

2. Bagi sekolah: khususnya lembaga pendidikan luar biasa, perlu memberikan dukungan yang lebih besar terhadap pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Dukungan tersebut dapat berupa penyediaan sarana dan prasarana yang memadai, seperti perangkat komputer atau tablet, serta akses terhadap aplikasi pembelajaran interaktif. Selain itu, sekolah juga perlu memfasilitasi pelatihan bagi guru agar memiliki kompetensi dalam merancang dan menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi secara efektif.
3. Bagi peneliti selanjutnya: disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan cakupan yang lebih luas, seperti menggunakan jumlah sampel yang lebih besar, melibatkan kelompok kontrol, serta mengkaji variabel lain yang relevan, seperti motivasi belajar, hasil belajar, atau keterampilan berpikir siswa. Penelitian selanjutnya juga dapat mengkaji efektivitas berbagai jenis media interaktif untuk menemukan pendekatan yang paling sesuai bagi siswa berkebutuhan khusus.